

INFLUENCE SKILLS DESCRIBES AND CONCERN OF PARENTS TOWARD LEARNING OUTCOMES GRADE VII IN THE SOCIAL SCIENCE SUBJECTS IN JUNIOR HIGH SCHOOLS OF THE COUNTRY 5 PEKANBARU

Nikmatul Rowiya¹, Suarman², Gimin³

Email: nikmatul.rowiya@student.unri.ac.id¹, suarman@lecturer.unri.ac.id², gimin@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 0823-8688-3810

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *this study aims to describe the skills and know how the concern of parents toward learning outcomes grade VII in the IPS subjects in SMPN 5 Pekanbaru. The population in this research is the entire students in the class VII of SMPN 5 Pekanbaru of 292 totalling Soweto students. This research uses a simple random sample that the sample population members taking done at random without regard to existing in the population strata with a total of 169 students who made the sample. Data were collected using a questionnaire about the skills explain and attention parents distributed to respondents as well as asking for a list to student learning outcomes. Data analysis data analysis using linear multiple regression test with a significant level of 5%. . In descriptive, describing skills including on the category either (58.0%), attention parents included in the category of less well (49.1%), and the results of the study include enough (52.7%). Based on the research results influence skills explain and attention parents give donations influence on student learning outcomes of 45.8% with the regression equation $Y = 47,427 + 0,432X_1 + 0,239X_2$.*

Key Words: *Skills Explained, The Attention Of The Parents, Learning Outcomes*

PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 5 PEKANBARU

Nikmatul Rowiya¹, Suarman², Gimin³

Email: nikmatul.rowiya@student.unri.ac.id¹, suarman@lecturer.unri.ac.id², gimin@lecturer.unri.ac.id³
No.Hp: 0823-8688-3810

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh keterampilan menjelaskan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Pekanbaru yang berjumlah 292 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu pengampilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dengan jumlah 169 siswa yang dijadikan sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tentang keterampilan menjelaskan dan perhatian orang tua yang disebarakan kepada responden serta meminta daftar nilai mata pelajaran IPS kelas VII untuk hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan analisis data uji *regresi linear berganda* dengan tingkat tsignifikan 5%. Secara deskriptif, keterampilan menjelaskan termasuk pada kategori baik (58,0%), perhatian orang tua termasuk pada kategori kurang baik (49,1%), dan hasil belajar termasuk pada cukup (52,7%). Berdasarkan hasil penelitian pengaruh keterampilan menjelaskan dan perhatian orang tua memberikan sumbangan pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 45,8% dengan persamaan regresi $Y=47,427+0,432X_1+0,239X_2$.

Kata Kunci: Keterampilan Menjelaskan, Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Tujuan tersebut dapat diwujudkan tidak lain melalui pendidikan. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menjadi bekal seseorang dalam menghadapi tantangan zaman di masa depan, karena pendidikan berlangsung sepanjang hayat manusia, sejak ia lahir pendidikan sudah melekat dalam diri seorang manusia. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien di sekolah, tidak hanya dapat dilakukan di lingkungan sekolah yang sekaligus merupakan lembaga pendidikan formal, tetapi pendidikan juga dapat dilakukan di lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, lebih dari setengah siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pekanbaru dan Peneliti menemukan masih kurang optimalnya guru dalam mengajar hal ini dapat dilihat bahwa masih ada siswa yang tidak mengerti tentang materi yang dijelaskan oleh guru. Sedangkan seharusnya guru harus mampu membuat siswa mengerti atas materi yang telah diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bukan hanya itu saja, berdasarkan hasil wawancara kepada 3 orang guru IPS kelas VII di SMP Negeri 5 Pekanbaru, mereka sama-sama mengatakan bahwa siswa sering sekali tidak mengerjakan tugas di rumah (PR) yang telah di berikan oleh guru, bahkan siswa lebih sering mengerjakan PR di sekolah karena bisa mencontek hasil kerja temannya dan ada lagi beberapa siswa sama sekali tidak mengerjakan tugas sehingga sebagian besar nilai siswa menjadi kosong dan akan berakibat kepada hasil belajarnya.

Salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar mencerminkan ketercapaian tujuan pembelajaran berdasarkan penilaian dan evaluasi dari hasil belajar siswa, melalui penilaian maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti proses pembelajaran. Nana Sudjana (2013) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar di katakana meningkat jika siswa mampu menguasai dan memahami materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga nilai yang didapat oleh siswa dalam kategori baik.

Menurut Ahmad Sholeh (2009). Rendahnya hasil belajar dapat di pengaruhi oleh faktor Internal (berasal dalam diri individu) yang terdiri dari cara belajar, minat belajar, usaha untuk menambah materi belajar dan motivasi belajar. Sedangkan dari faktor Eksternal (berasal dari luar) terdiri dari sarana prasarana, guru dan pelaksanaan pembelajaran, kelengkapan fasilitas dan kemampuan orang tua memberikan fasilitas, lingkungan sosial dan perhatian orang tua.

Keterampilan menjelaskan merupakan aktivitas mengajar yang tidak dapat dihindari oleh guru. Penjelasan diperlukan karena tidak terdapat dalam buku, guru harus menuturkan secara lisan. Hal ini berarti menyebabkan guru dituntut mampu menjelaskan. Untuk menyampaikan bahan pelajaran yang berkaitan dengan hubungan antar konsep, guru perlu menjelaskan secara runtut dan runun. Apabila seorang guru menjelaskan, artinya guru tersebut memberikan informasi sedemikian rupa sehingga siswa benar-benar mengerti dan memahami apa yang diinformasikan oleh guru. Pemberitahuan penjelasan merupakan ciri utama kegiatan guru dalam berinteraksi dengan siswa di kelas.

Rusman (2011) mengatakan bahwa Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lain. Misalnya sebab dan akibat. keterampilan menjelaskan pembelajaran oleh guru, menjadi penentu dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Usman (2013) mengatakan bahwa Perkembangan baru terhadap pandangan belajar-mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan keterampilan menjelaskan terhadap materi pelajaran yang akan diajarkannya karena proses belajar-mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Perhatian orang tua juga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa. Karena orang tua merupakan pendidik pertama juga sebagai pembimbing dan penanggung jawab bagi anak-anaknya. Salah satu peranan orang terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar.

Menurut Ibrahim Amini (dalam Marini Saraswati 2017) mendidik dan mengajar merupakan kewajiban yang sangat penting dan berat yang diletakkan di atas pundak kedua orang tua, nasib seorang anak berada di tangan ke dua orang tua, ini terkait dengan pendidikan keduanya, sampai sejauh mana perhatian yang diberikan orang tua dalam mendidik dan mengajar anak-anaknya. Hal ini jelas dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo (2011) dengan pernyataannya bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya (Slameto, 2010).

Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Berdasarkan dari penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Pengaruh keterampilan menjelaskan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Pekanbaru yang berjumlah 292 siswa, Penelitian ini menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu pengampilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dengan jumlah 169 siswa yang dijadikan sampel. Data yang digunakan adalah data primer

berupa penyebaran angket dan data sekunder berupa dokumentasi hasil belajar siswa. Data yang diperoleh selanjutnya menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian hasil penelitian akan dijelaskan hasil analisis deskriptif dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menjelaskan mata pelajaran IPS dengan berbagai strategi sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang mencakup 8 indikator, (1) kejelasan, (2) penggunaan contoh atau ilustrasi, (3) penekanan, (4) cara mengorganisir dan (5) balikan. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif variabel keterampilan menjelaskan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menjelaskan Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 5 Pekanbaru

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	65 – 80	20	11,8
2	Baik	50 – 64	98	58,0
3	Kurang Baik	35 – 49	47	27,8
4	Tidak Baik	20 – 34	4	2,4

Sumber: Data Olahan, 2019

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 98 orang (58%) menyatakan bahwa keterampilan guru dalam menjelaskan materi pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pekanbaru termasuk kategori baik bahkan 20 orang diantaranya (11,58%) menyatakan kategori sangat baik. Apabila dilihat lebih rinci dari beberapa indikator keterampilan menjelaskan yang harus ditingkatkan adalah indikator balikan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pengertiannya atau ketidakmengertiannya seperti mengajukan beberapa pertanyaan.

Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah persepsi siswa atau anak atas kepedulian orang tua dalam memberikan perhatian terhadap pendidikan anaknya berupa (1) menyediakan fasilitas belajar yang menjadi kebutuhan anak dalam belajar, (2)

mengawasi proses pendidikan anak, (3) memberikan bimbingan dan (4) memberikan motivasi. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif variable perhatian orang tua dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pekanbaru

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	33 – 44	17	10,0
2	Baik	28 – 35	65	38,5
3	Kurang Baik	20 – 27	83	49,1
4	Tidak Baik	11 – 19	4	2,40

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 83 orang (49,1%) menyatakan bahwa perhatian orang tua pada kategori kurang baik. Bahkan 4 orang (2,40%) menyatakan perhatian orang tua tidak baik. Apabila dilihat lebih rinci dari beberapa indikator perhatian orang tua yang harus ditingkatkan adalah mengawasi proses pendidikan anak, memberikan bimbingan dan memberikan motivasi.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan capaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran berupa hasil penilaian ujian tengah semester kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pekanbaru. Hasil analisis deskriptif hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pekanbaru

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	93 – 100	0	0
2	Baik	84 – 92	27	16,0
3	Cukup	75 – 84	89	52,7
4	Kurang	< 75	53	31,3

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 3. Dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 89 orang (52,7%) memiliki hasil belajar pada kategori cukup baik. Bahkan 53 orang (31,3%) memiliki hasil belajar yang kurang baik.

REGRESI LINEAR BERGANDA

Ujiregresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

Tabel4. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B		Beta		
1	(Constant)	47.427	2.669		17.772	.000
	Keterampilan Menjelaskan	.432	.045	.593	9.681	.000
	Perhatian Orang Tua	.239	.083	.177	2.889	.004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Olahan SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 4 dapat diambil persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

$$Y = 47,427 + 0,432X_1 + 0,239X_2$$

Dari angka dalam persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) adalah 47,427 ini dapat diartikan jika keterampilan menjelaskan dan perhatian orang tua nilainya 0, maka hasil belajar bernilai 47,427.
- Nilai koefisien regresi variable keterampilan menjelaskan yaitu sebesar 0,432 atau 43,2% artinya setiap peningkatan keterampilan menjelaskan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,432 satuan atau 43,2% dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variable perhatian orang tua yaitu sebesar 0,239 artinya setiap peningkatan perhatian orang tua sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,239 satuan atau 23,9% dengan asumsi variabel lain tetap.

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk melihat hasil uji Determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.458	.452	4.988

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Keterampilan Menjelaskan

Sumber: Data Olahan SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui nilai R square sebesar 0,458. Hal ini berarti bahwa kontribusi atau sumbangan keterampilan menjelaskan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 45,8% sedangkan sisanya 54,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti pendapatan orang tua, lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Terhadap Hasil Belajar Siswa

Keterampilan menjelaskan merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif setiap indikator pengukur keterampilan menjelaskan guru mata pelajaran IPS, kejelasan terhadap materi pelajaran IPS dalam kategori baik yaitu 44,4 % atau sebanyak 75 orang, penggunaan contoh atau ilustrasi dalam menjelaskan materi pada kategori baik yaitu 47,3 % atau 80 orang, penekanan dalam menjelaskan materi pada kategori baik yaitu 48,5 % atau 82 orang, cara mengorganisir dalam menjelaskan materi pada kategori baik yaitu 54,5 % atau 92 orang, dan balikan dalam menjelaskan materi pada kategori baik yaitu 44,4 % atau 75 orang. Dari hasil pengukuran perindikator dapat disimpulkan bahwa keterampilan menjelaskan guru pada materi pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pekanbaru termasuk dalam kategori baik.

Keterampilan menjelaskan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pekanbaru sebesar 0,432 atau 43,2%. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Masdalifah (2017) mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru menjelaskan terhadap hasil belajar. Penelitian ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Udin (2010) keterampilan menjelaskan bertujuan untuk membimbing siswa dalam memahami materi yang dipelajari, melibatkan siswa

untuk berpikir dengan memecahkan masalah-masalah sehingga tercapainya hasil yang optimal dari penjelasan dan pembicaraan guru dengan siswa

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

Perhatian orang tua juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena orang tua merupakan pendidik pertama dan utama untuk anak-anaknya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif setiap indikator pengukur perhatian orang tua, menyediakan fasilitas belajar yang menjadi kebutuhan anak dalam belajar termasuk dalam kategori baik yaitu 50,9% atau sebanyak 86 orang, mengawasi proses pendidikan anak pada kategori kurang baik yaitu 41,4 % atau 70 orang, memberikan bimbingan pada kategori kurang baik yaitu 40,2 % atau 68 orang, dan memberikan motivasi pada kategori kurang baik yaitu 40,2 % atau 68 orang. Dari hasil pengukuran perindikator dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya termasuk dalam kategori kurang baik.

Perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pekanbaru sebesar 0,239 atau 23,9%. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Marini saraswati (2017) mengatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dan penelitian ini diperkuat oleh teori yang disampaikan oleh Slameto (2010) bahwa orang tua yang kurang bahkan tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap kegiatan belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar dan kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

3. Pengaruh Keterampilan Menjelaskan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pengaruh keterampilan menjelaskan dan perhatian orang terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pekanbaru berpengaruh signifikan. Sedangkan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,458 atau 45,8%. Sedangkan sisanya 0,542 atau 54,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti pendapatan orang tua, lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh musholli jannah (2015) menyatakan bahwa adanya pengaruh secara signifikan perhatian orang tua dan kemampuan guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa. Dari penelitian tersebut diperjelas kemampuan guru dalam mengajar salah satunya adalah keterampilan menjelaskan sedangkan prestasi belajar salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar yang di terima oleh siswa, maka artinya perhatian orang tua dan keterampilan menjelaskan guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Terdapat pengaruh keterampilan menjelaskan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pekanbaru sebesar 0,432 atau 43,2%. Berdasarkan analisis deskriptif, keterampilan menjelaskan guru pada kategori baik.

Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pekanbaru sebesar 0,239 atau 23,9%. Berdasarkan analisis deskriptif, perhatian orang tua pada kategori kurang baik.

Terdapat pengaruh keterampilan menjelaskan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pekanbaru sebesar 0,458 atau 45,8%. Sedangkan sisanya 0,542 atau 54,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti pendapatan orang tua, lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga dan lain sebagainya.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu:

1. Kepada guru, diharapkan dapat terus meningkatkan keterampilan menjelaskan agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar sehingga mendapatkan hasil yang maksimal, yang harus ditingkatkan yaitu memberikan balikan seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru serta meminta pendapat siswa apakah penjelasan yang diberikan bersifat bermakna atau tidak.
2. Kepada orang tua, diharapkan lebih memperhatikan kebutuhan anak baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis, karena perhatian orang tua sangat dibutuhkan dan mendorong anak untuk semangat belajar. Hal yang perlu diperbaiki dalam kebutuhan psikis yaitu mengawasi proses pendidikan anak dengan menanyakan perkembangan anak kepada guru, memberikan bimbingan ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar dan memberikan motivasi.
3. Kepada siswa, diharapkan dapat lebih memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran IPS sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran seperti hasil belajar yang baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini dengan mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sholeh, dkk, 2009. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa Kelas 2 TMO SMK Texmaco Semarang Pada Mata Diklat Service Engine Dan Komponen-Komponenya. *Jurnal PTM*. 9(2) 57-64. Universitas Negeri Semarang.
- Marini Saraswati. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. *Skripsi*. IAIN Purwokerto. Purwokerto <http://respository.iainpurwokerto.ac.id> (diakses Pada 15 Desember 2018).
- Musdalifah, Siregar. 2017. Pengaruh Keterampilan Guru Menjelaskan Terhadap Hasil Belajar Sejarah Materi Pokok Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan di Kelas XII SMA Negeri 7 Padang Sidempuan. *Jurnal Pendidikan IPS*. 1814-1821. STKIP Terpadu Selatan.
- Musholli Jannah. 2015. Pengaruh Peran Orang Tua dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*. 9 (2) : 1150-1169. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Nana Sudjana. 2013. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Press. Jakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Sujipto Wirowidjojo. 2011. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Udin Syaefudin. 2010. *Pengembangan Profesi Guru*. Alfabeta. Bandung.
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen. Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.